

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PSIKOLOGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

NOMOR KODE/SKS : 02085254 / 2 SKS

SEMESTER : Wajib Peminatan

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai ruang lingkup anak berkebutuhan khusus yaitu keluarga dan sekolah. Mata kuliah ini juga menjelaskan tentang gangguan-gangguan anak berkebutuhan khusus, metode yang dilakukan serta penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka dan dua kali quis.

STANDAR KOMPETENSI : Diharapkan Mahasiswa mampu mengembangkan strategi pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus sesuai dengan kekhususannya di Sekolah inklusi dan sekolah khusus.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat mempelajari pendidikan anak dengan kebutuhan khusus, dan dapat menyebutkan konsep-konsep yang akan	Overview Mata Kuliah dan kontrak belajar	1. Ruang Lingkup Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus 2. Peta Konsep 3. Pembentukan kelompok observasi dan wawancara anak dengan kebutuhan khusus	2 x 45'	LCD, Whiteboard	ceramah interaktif.	-	1. Mangunso ng, F. 1998. Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa. LPSP3UI 2. Omrod, J.E.2003. <i>Edicational</i>

	dibahas dalam pendidikan anak dengan kebutuhan khusus.							<i>Psychology : Developing Learners. 4th ed. New Jersey: Merril Prentice Hall</i>
2	Mahasiswa memahami pengertian pendidikan anak dengan kebutuhan khusus, mahasiswa dapat menyebutkan definisi anak dengan kebutuhan khusus (special needs).	Ruang Lingkup Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus 2. Definisi Special Needs 3. Jenis-Jenis Pendidikan Anak dengan Berkebutuhan Khusus 4. Pelaporan hasil survey awal anak dengan kebutuhan khusus 	2 x 45'	LCD, Whiteboard	Ceramah interaktif, Tanya Jawab,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal : Tanya Jawab 3. Soal : Sebutkan jenis-jenis pendidikan anak dengan kebutuhan khusus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall 2. Mangunsong, F. 1998. Psikologi dan Pendidikan

								Anak Luar Biasa. LPSP3UI
3	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik keluarga dengan ABK, mampu menjelaskan pengaruh anggota keluarga yang disability terhadap bentuk keluarga, mampu menerangkan bagaimana tahapan respon keluarga dengan ABK, dan mampu menerangkan pentingnya peranan keluarga terhadap	Keluarga dengan anak berkebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik keluarga 2. Pengaruh disability pada keluarga 3. Respon keluarga terhadap disability 4. Peran keluarga bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, Spidol	Ceramah Interaktif. Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non Tes 2. Bentuk soal : Diskusi kelompok dan Penugasan 3. Soal : Diskusikanlah respon keluarga terhadap disability dan peran keluarga bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus dan buatlah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall

	pendidikan anak dengan ABK						laporan hasil diskusi dalam kertas folio bergaris!	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai latar belakang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, mampu membandingkan kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus di Negara maju dengan Negara Indonesia, dan mampu menjelaskan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus.	Sekolah bagi anak berkebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah bagi anak berkebutuhan khusus 2. Integrasi kurikulum pendidikan anaka berkebutuhan khusus 3. Pendidikan inklusi 	2 x 45'	LCD, Whiteboard Spidol	Ceramah Interaktif, diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Non tes 2. Bentuk tes : Diskusi kelompok 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana integrasi pendidikan ABK di negara-negara maju dibandingkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall

							dengan di Indonesia	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kesulitan belajar pada siswa di kelas reguler mulai dari penyebab kesulitan belajar serta perbedaan area masalah kesulitan belajar, mahasiswa mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan mampu menjelaskan metode pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas	Kesulitan Belajar di Kelas Reguler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi kesulitan belajar 2. Area masalah kesulitan belajar di kelas 3. Sebab-sebab kesulitan belajar 4. Identifikasi kesulitan belajar 5. Pendidikan Inklusif bagi siswa dengan kesulitan belajar 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, Spidol	Diskusi, ceramah interaktif, tanya jawab, presentasi kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Non Tes 2. Bentuk tes : Persentasi Kelompok 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Persentasi hasil observasi kepada siswa dengan kesulitan belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall

							ar seca ra berk elo mpo k!	
6	Mahasiswa mampu menyebutkan dan mengidentifikasi gangguan perilaku dan emosional pada siswa, dan mampu menjelaskan area masalah siswa dengan gangguan perilaku dan emosional, serta mampu menjelaskan definisi strategi pendidikan bagi siswa tunalaras	Gangguan Perilaku dan Emosional/ Tunalaras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi gangguan perilaku dan emosional/tunalaras 2. Prevalensi tunalaras 3. Area masalah dengan gangguan perilaku dan emosional/tunalaras 4. Identifikasi tunalaras (gangguan perilaku dan emosional) 5. Strategi pendidikan bagi 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	Ceramah Interaktif, Tanya Jawab, penugasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk : Tugas Kelompok 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Buatlah kelompok dan lakukanlah observasi kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall

			<p>seseorang dengan tunalaras</p> <p>6. Program inklusi</p>				<p>a yang mengalami gangguan perilaku dan emosional dalam bentuk makalah dan dikumpulkan minggu depan!</p>	
7	Mahasiswa mampu menyebutkan	Gangguan komunikasi pada	<p>1. Definisi tunawicara</p>	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	Ceramah Interaktif, Tanya Jawab,	<p>1. Teknik : Tes</p>	<p>1. Ashman, A. & Elkins. J.</p>

	<p>definisi dan mengidentifikasi gangguan komunikasi pada siswa, mampu menjelaskan area masalah dan menjelaskan intervensi masalah pada siswa dengan gangguan komunikasi</p>	<p>siswa/Tuna wicara</p>	<p>2. Area masalah pada gangguan komunikasi/tuna wicara 3. Identifikasi gangguan komunikasi/tuna wicara 4. Intervensi gangguan komunikasi/tuna wicara</p>			<p>diskusi, penugasan</p>	<p>2. Bentuk tes : Penugasan 3. Soal : a. Buatlah tugas kelompok untuk melakukan observasi dengan siswa yang mengalami gangguan komunikasi dan dikumpulkan minggu</p>	<p>1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall</p>
--	--	--------------------------	---	--	--	---------------------------	---	---

							u depan dalam bentu k lapora n!	
8	Mahasiswa mampu mendefinisi, mengidentifikasi, menjelaskan area masalah, dan menjelaskan strategi pendidikan bagi siswa dengan gangguan pendengaran	Gangguan pendengaran pada siswa / Tunjarungu	1. Tunarungu/gangguan pendengaran: a. Definisi b. Identifikasi c. Area masalah d. Prevalensi e. Strategi pendidikan	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	Ceramah Interaktif, Tanya Jawab	1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Non tulis 3. Soal : a. Jelaskan strategi pendidikan seperti apa yang tepat untuk siswa dengan gangguan	1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3 rd ed. Australia: Prentice Hall

							pende ngaran /tunar ungu!	
9	Mahasiswa mampu mendefinisikan, mengidentifikasi, menjelaskan area masalah pada siswa dengan gangguan penglihatan, serta dapat menceritakan isu-isu terkini mengenai siswa tunanetra	Gangguan penglihatan /tunanetra pada siswa	1. Gangguan penglihatan/Tunanetra: a. Definisi b. Prevalensi c. Identifikasi d. Area masalah e. Strategi pendidikan f. Isu terkini mengenai siswa tunanetra	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	Ceramah interaktif, Tanya Jawab, diskusi	1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Non tulis 3. Soal : a. Bagaimana strategi pendidikan yang tepat untuk siswa dengan gangguan penglihatan? b. Sebutkan apa	1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3 rd ed. Australia: Prentice Hall

							saja isu-isu terkini meng enai siswa tunan etra!	
10	Menyebutkan definisi, area masalah, sampai menyebutkan strategi pendidikan yang tepat bagi anak tunagrahita	Gangguan Intelektual/ tunagrahita pada siswa	1. Gangguan intelektual/Tunagrahita: a. Definisi b. Prevalensi c. Area masalah d. Strategi pendidikan e. Petunjuk bagi Pendidikan inklusi	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	Ceramah Interaktif, Tanya Jawab	1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes: Non Tulis 3. Soal : a. Bagaimana strategi pendidikan untuk anak dengan gangguan intelektual/tu	1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3 rd ed. Australia: Prentice Hall

							nagrah ita?	
11	mahasiswa mampu menyebutkan area masalah, dan mampu menjelaskan macam-macam gangguan fisik dan ciri-cirinya	Gangguan fisik/Tunad aksa pada siswa	1. Gangguan fisik/Tunadaksa: a. Area masalah b. Gangguan fisik secara umum c. Cerebral palsy d. Spina Bifida e. Epillepsi f. Asma g. Pendidikan Inklusif bagi siswa tunadaksa	2 x 45'	LCD, Whiteboard , spidol	Ceramah Interaktif, Tanya Jawab	1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Non tulis 3. Soal : a. Apa yang mahasi swa ketahui tentang epilepsi dan asma?	1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3 rd ed. Australia: Prentice Hall
12	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengklasifikasik an tuna ganda, dan mampu menyebutkan	Pendidikan anak tuna ganda	1. Tuna ganda: a. Definisi b. Klasifikasi c. Etiologi d. Ciri e. Program pendidikan	2 x 45'	LCD, Whiteboard , spidol	Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi	1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes: Non Tulis 3. Soal : a. Bagai mana ciri-ciri siswa	1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3 rd

	ciri-ciri tuna ganda						dengan tuna ganda? a. Bagaimana bentuk program pendidikan yang tepat bagi anak tuna ganda?	ed. Australia: Prentice Hall
13	Mahasiswa mampu merumuskan tujuan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi anak dengan kebutuhan khusus	Metode belajar anak dengan kebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran bagi anak dengan kebutuhan khusus 2. Pembelajaran strategi sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Strategi pembelajaran untuk anak ABK 4. Media pembelajaran 5. Rencana evaluasi 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, spidol	Ceramah Interaktif, tanya jawab, penugasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes: Tulis 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Buatlah kelompok untuk merancang pembelajaran bagi anak dengan kebutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall

							han khusus !	
14	Mahasiswa dapat menjelaskan arti pengukuran, dan dapat merancang pengukuran hasil belajar anak dengan kebutuhan khusus	Pengukuran hasil belajar anak dengan kebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pengukuran 2. Macam-macam pengukuran 3. Kriteria alat ukur yang baik 4. Pengukuran yang tepat bagi anak dengan kebutuhan khusus 	2 x 45'	LCD, Whiteboard, Spidol	Ceramah Interaktif, tanya jawab, diskusi, penegasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes: Tulis 3. Soal : <ol style="list-style-type: none"> a. Buatlah rancangan pengukuran hasil belajar secara berkelompok ! 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall

REFERENSI BUKU:

- 1) Ashman, A. & Elkins. J. 1998. Educating Children with Special Needs. 3rd ed. Australia: Prentice Hall
- 2) Mangunsong, F. 1998. Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa. LPSP3UI